



Program Studi Ilmu Keperawatan  
Fakultas Kedokteran  
Universitas Diponegoro  
Semarang  
Januari 2009

## ABSTRAK

**Beti Kristinawati**

**“ Efektifitas Pelaksanaan *Bladder Training* Secara Dini Pada Pasien Yang Terpasang *Douwer Kateter* Terhadap Kejadian Inkontinensia Urine di Ruang Umar dan Ruang Khotijah Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang”**

**xiii + 43 halaman + 3 gambar + 11 lampiran**

Persiapan pelepasan kateter yang sudah terpasang lama harus dimulai dengan latihan kandung kemih atau *bladder training* karena saat *douwer kateter* terpasang, kandung kemih tidak terisi dan berkontak sehingga kandung kemih akan kehilangan tonusnya (*atonia*). Bila terjadi *atonia* dan kateter dilepas maka otot *detrussor* tidak dapat berkontraksi dan pasien tidak dapat mengeliminasi urin, sehingga terjadi inkontinensia urine.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas pelaksanaan *bladder training* secara dini pada pasien yang terpasang *douwer kateter* terhadap kejadian inkontinensia urin di ruang Umar dan ruang Khotijah Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang.

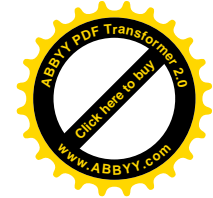
Penelitian ini merupakan penelitian *Quasi Eksperimen* dan bersifat studi analitik. Sampel diambil dengan menggunakan teknik Sampling Jenuh dengan jumlah responden sebanyak 42 orang. Data diambil dari dua kelompok perlakuan, yaitu kelompok A (*bladder training* yang dilakukan setiap hari setelah *douwer kateter* terpasang) dan kelompok B (*bladder training* yang dilakukan satu hari sebelum *douwer kateter* dilepas).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 11 orang (26,2%) responden mengalami inkontinensia urin dan sebanyak 31 orang (73,8%) responden tidak mengalami inkontinensia urin.

Uji statistik menggunakan uji Chi Square diperoleh hasil nilai *p value* > 0,05 yang menunjukkan tidak ada pengaruh pelaksanaan *bladder training* secara dini pada pasien yang terpasang *douwer kateter* terhadap kejadian inkontinensia urin.

Kata kunci : Bladder training, inkontinensia urin

Daftar pustaka : 32 (1998-2008)



Study Program of Nursing Science  
Doctor Faculty  
Diponegoro University  
Semarang  
January, 2009

## ABSTRACT

**Beti Kristinawati**

“ The Early Bladder Training Effectivity for patient who installed Douwer Catheter to the occurrence of Incontinency Urine in Umar and Khotijah Rooms of Roemani Muhammadiyah Hospital, Semarang”

xiii + 43 pages + 3 pictures + 11 appendixes.

Preparation of catheter release which installed for long time period must be started by bladder training because at the time of douwer catheter installed, bladder is not loaded and contracted so bladder wills loss their tone (atonia). If atonia was occurred and catheter was released so the detrussor muscle can't be contracted and patient can't eliminate urine, so it will be occurred incontinency urine.

The objective of this research is to know the early bladder training effectivity for patient with douwer catheter installed to the occurrence of Incontinency Urine in Umar and Khotijah rooms of Roemani Muhammadiyah Hospital, Semarang.

This research is the equation experimental research and analytical study. The sample is taken by using the saturated sampling with number of respondent about 42 persons. Data is taken from two groups treatment, that is A group (bladder training that it is conducted every day after douwer catheter is installed) and B group (bladder training that is conducted one day before douwer catheter is released). \

The research result show that 11 respondents (26,2%) experiencing incontinency urine and 31 respondents (73,8%) respondent doesn't experiencing incontinency urine.

Statistic test using Chi Square method is obtained result p value of  $> 0,05$  shows that there is not influence the early bladder training conducting for patient who douwer catheter installed to incontinency urine occurred.

**Keywords** : Bladder Training, Incontinency urine

Bibliography: 32 (1998 – 2008)